

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang, dengan kemajuan industri pelayanan kesehatan di Indonesia, pemerintah mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di bidang kesehatan. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah maupun swasta telah mengambil langkah nyata dengan mendirikan instansi-instansi pemerintah yang fokus pada kesehatan, salah satunya klinik. Banyak klinik yang didirikan pemerintah maupun swasta untuk melaksanakan tanggung jawabnya. Karena kesehatan berfungsi sebagai aset sekaligus sumber daya untuk menciptakan keseimbangan ekonomi dan sosial.

Kualitas kesehatan yang baik dapat memperpanjang usia harapan hidup, mengurangi tingkat kematian, dan meningkatkan efisiensi kerja. Dengan demikian, peningkatan efisiensi kerja tersebut bisa dimanfaatkan untuk mempercepat proses pembangunan menuju taraf kehidupan yang lebih baik. Klinik sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan umum membutuhkan keberadaan sistem informasi yang tepat dan dapat diandalkan, serta cukup baik untuk memperbaiki pelayanan kesehatan kepada pasien dan lingkungan sekitarnya. Pengelolaan data di lembaga layanan kesehatan merupakan faktor kunci dalam membangun sistem informasi klinik yang efektif (Dwi Syahputri Purba et al., 2024).

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) adalah pengumpul dan

penyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan, proses data menjadi informasi yang berguna, manajemen data-data, dan kontrol data perusahaan. Sistem informasi akuntansi manajemen yang tidak dijalankan dengan baik oleh manajer perusahaan adalah seringkali di dalam perusahaan seorang manajer melakukan kesalahan yaitu terlambat dalam pengambilan (Suprantiningrum & Lukas, 2021).

Berdasarkan survei pendahuluan melalui wawancara oleh peneliti dengan pimpinan klinik dan observasi langsung di Klinik Pratama Cijambe, ditemukan bahwa belum sepenuhnya informasi akuntansi manajemen di Klinik Pratama Cijambe belum berjalan baik, masih menghadapi tantangan. Dari sisi *broad scope* (cakupan luas), informasi yang tersedia masih didominasi oleh data keuangan internal dan belum mencakup informasi eksternal seperti perkembangan regulasi kesehatan dan kondisi persaingan layanan kesehatan di sekitar wilayah klinik. Dari sisi *timeliness* (ketepatan waktu), laporan keuangan dan operasional belum sepenuhnya juga tersedia tepat waktu sehingga pimpinan klinik terkadang mengambil keputusan berdasarkan data yang sudah kadaluarsa. Dari sisi *aggregation* (pengelompokan), belum tersedia laporan ringkasan kinerja per departemen yang tersaji secara periodik dan otomatis. Sementara dari sisi *integration*, data antara bagian pelayanan medis, farmasi, dan keuangan belum terhubung dalam satu sistem terpadu sehingga koordinasi pengambilan keputusan antar bagian masih berjalan lambat.

Kondisi tersebut berdampak langsung pada kinerja manajerial klinik, yang tercermin dari masih terjadinya keterlambatan pengambilan keputusan

operasional, belum optimalnya perencanaan kebutuhan sumber daya, serta adanya inkonsistensi dalam pengendalian aktivitas pelayanan. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam menganalisis karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di Klinik Pratama Cijambe.

Menurut penelitian(Eko Prasetyo et al., 2024) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi bagi orang yang tepat, dengan cara yang tepat dan dalam waktu yang tepat, dimana informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen dapat membantu para manajer dalam pengendalian pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya.

Kinerja manajerial adalah satu ukuran tentang bagaimana manajer secara efektif melaksanakan tugas- tugas dan secara efisien menggunakan sumber-sumber untuk mencapai tujuan-tujuan organisasional melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen (Basuki, 2019). Kinerja manajerial yang baik sangat dipengaruhi oleh kualitas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer dalam mengelola aktivitas operasional. Dalam hal ini, informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu menjadi faktor penting yang mendukung efektivitas pengambilan keputusan tersebut.

Dalam penelitian (Manossoh et al., 2022) menyatakan terdapat empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*. Karakteristik informasi akuntansi manajemen seperti *broad scope* (cakupan luas), *timeliness* (ketepatan waktu), *aggregation* (pengelompokan), dan *integration* (integrasi) sangat menentukan

kualitas informasi yang dihasilkan. Informasi yang memiliki karakteristik tersebut dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan yang lebih efektif dan efisien.

Bukti bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) berhubungan dengan kinerja manajerial diungkapkan Dalam Penelitian sebelumnya menunjukkan sebagian besar bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Misalnya dalam penelitian (Basuki, 2019) pada PT XYZ menyatakan bahwa karakteristik sistem akuntansi manajemen mampu membantu manajer atau atasan dalam mengendalikan aktivitas serta mempermudah pengambilan keputusan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja manajerial di perusahaan tersebut. Selain itu, penelitian lain juga menyebutkan bahwa semakin baik karakteristik informasi akuntansi manajemen, maka semakin tinggi pula kinerja manajerial yang dihasilkan (Manossoh et al., 2022).

Namun demikian, terdapat perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh masing-masing karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Beberapa penelitian menemukan bahwa seluruh karakteristik (*broad scope, timeliness, aggregation, dan integration*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Akan tetapi, pada penelitian lain menunjukkan bahwa tidak semua karakteristik memiliki pengaruh yang signifikan, di mana hanya variabel tertentu yaitu *timeliness* yang berpengaruh pada kinerja manajerial, sedangkan variabel lainnya tidak signifikan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat ketidakkonsistenan mengenai hubungan antara karakteristik sistem

informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (Eko Prasetyo et al., 2024).

Sehingga ketersediaan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan akan sangat membantu tugas untuk atasan atau pimpinan, sehingga kemungkinan besar tersedianya informasi dalam berbagai bentuk tertentu akan memberikan tambahan informasi pada para pimpinan yang bermanfaat untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM), membantu manajer atau pimpinan untuk mengambil keputusan secara cepat dan tepat yang akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu banyak dilakukan pada perusahaan manufaktur, perbankan, atau perusahaan besar, dibandingkan penelitian pada sektor pelayanan kesehatan, khususnya klinik pratama, masih terbatas. Padahal, klinik sebagai organisasi jasa kesehatan memiliki karakteristik operasional yang berbeda, seperti tingginya kebutuhan akan kecepatan informasi dan ketepatan pengambilan keputusan dalam pelayanan pasien.

Klinik Pratama Cijambe sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas pelayanan melalui pengelolaan manajemen yang baik. Dalam menjalankan aktivitas manajemen, pimpinan klinik memerlukan informasi akuntansi yang berkualitas untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, baik dalam aspek pelayanan, keuangan, maupun operasional. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat kemungkinan bahwa informasi yang tersedia belum sepenuhnya memenuhi karakteristik yang

dibutuhkan sehingga dapat mempengaruhi kinerja manajerial.

Berdasarkan dari fenomena yang uraian tersebut, masih terdapat kesenjangan antara teori dan hasil penelitian sebelumnya, serta keterbatasan penelitian pada sektor klinik. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, yang akan dilakukan di Klinik Pratama Cijambe ,dengan judul “ **Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di Klinik Pratama Cijambe** ” sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Belum sepenuhnya sistem informasi akuntansi manajemen di Klinik Pratama Cijambe memenuhi karakteristik yang baik meliputi (*broad scope, timeliness, aggregation, dan integration*), padahal karakteristik SIAM berpotensi mempengaruhi kualitas kinerja manajerial yang dihasilkan.
2. Belum optimalnya kinerja manajerial di Klinik Pratama Cijambe yang tercermin dari masih terjadinya keterlambatan pengambilan keputusan operasional, belum optimalnya perencanaan kebutuhan sumber daya dan adanya inkonsistensi dalam pengendalian aktivitas pelayanan, yang dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang

digunakan, serta adanya ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh karakteristik informasi tersebut terhadap kinerja manajerial.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah karakteristik sistem akuntansi manajemen *broad scope* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di Klinik Pratama Cijambe?
2. Apakah karakteristik sistem akuntansi manajemen *timeliness* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di Klinik Pratama Cijambe?
3. Apakah karakteristik sistem akuntansi manajemen *Aggregation* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di Klinik Pratama Cijambe?
4. Apakah karakteristik sistem akuntansi manajemen *Integration* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di Klinik Pratama Cijambe?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Klinik Pratama Cijambe .
2. Untuk mengetahui karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *Timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Klinik Pratama Cijambe .

3. Untuk mengetahui karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *Aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Klinik Pratama Cijambe .
4. Untuk mengetahui karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen *Integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Klinik Pratama Cijambe .

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan berdampak pada kemajuan akuntansi manajemen, terutama terkait dengan karakteristik data akuntansi manajemen, seperti ketepatan waktu, integrasi, agregasi, dan cakupan yang luas, serta bagaimana hal-hal tersebut memengaruhi kinerja manajerial di Klinik Pratama Cijambe. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dan rujukan bagi penelitian lanjutan mengenai topik-topik terkait, terutama dalam konteks lembaga pelayanan kesehatan seperti klinik pelayanan kesehatan yang dekat dan mudah di akses oleh masyarakat.

b. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi manajemen yang dipelajari selama proses penelitian, terutama dalam memahami hubungan antara kinerja manajerial di organisasi layanan kesehatan dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen. Penulis memanfaatkan penelitian ini sebagai

sarana untuk mengasah kemampuan berpikir analitis dan ilmiahnya guna memecahkan permasalahan praktis di bidang tersebut.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Klinik Pratama Cijambe

Diharapkan temuan penelitian ini dapat berkontribusi atau membantu kebijakan manajemen di Klinik Pratama Cijambe, terutama dalam hal peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang menjadi landasan pengambilan keputusan manajemen. Para pemimpin dan manajer klinik diharapkan dapat mengoptimalkan penyajian informasi yang tepat waktu, terstruktur (teragregasi), terintegrasi, dan cakupannya luas dengan memahami dampak karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Dalam sub bab ini, memuat antara lain :

1.6.1 Landasan Teori

Menurut penulis penelitian ini menggunakan dua pendekatan teori yaitu teori kontingensi (*Contingency Theory*) dan teori agensi (*Agency Theory*) dalam konteks penelitian ini, teori kontingensi memberikan landasan konseptual bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang terdiri dari *broadscope*, *timliness*, *anggregation* dan *intergration* tidak akan memberi manfaat yang sama bagi setiap organisasi. Penerapan karakteristik sistem informasi tersebut harus disesuaikan dengan kondisi spesifik organisasi seperti Klinik Pratama Cijambe yang bergerak di sektor layanan kesehatan primer. Klinik sebagai organisasi jasa

kesehatan menghadapi dinamika lingkungan yang khas, termasuk regulasi pemerintah yang terus berkembang, perubahan kebutuhan pasien, serta tekanan dari sisi operasional dan keuangan.

Dalam konteks teori agensi (*Agency Theory*) dalam penelitian ini yaitu hubungan keagenan terjadi antara pemilik atau pengelola Klinik Pratama Cijambe sebagai principal dan pimpinan klinik sebagai agent. Pemilik klinik mendelegasikan wewenang pengelola operasional pengambilan keputusan pelayanan medis, sumber daya manusia, keuangan, serta koordinasi antar unit kepada pimpinan klinik. Dalam kondisi ini, asimetri informasi berpotensi terjadi ketika pimpinan klinik memiliki akses informasi yang lebih luas mengenai kondisi operasional klinik di banding pemiliknya.

Kondisi asimetri informasi yang terjadi di Klinik Pratama Cijambe, sebagaimana teridentifikasi dalam latar belakang penelitian ini ,tercermin dalam belum optimalnya cakupan informasi, keterlambatan penyajian laporan keuangan dan operasional, serta belum tersedianya laporan agregat per departemen secara periodik, dan kurang nya integrasi antara sistem informasi bagian pelayanan medis, farmasi, dan keuangan. Kondisi ini mempersulit principal dalam melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja agent secara efektif.

1.6.2 Penelitian Terdahulu

Tabel berikut merangkum penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian ini:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Jurnal / Sumber	Hasil Penelitian
1	(Eko Prasetyo et al., 2024)	Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada PT. Assalaam Niaga Utama)	Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – JIMAT, Vol. 15, No. 2	Hanya karakteristik timeliness yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. <i>Broad scope, aggregation, dan integration tidak berpengaruh signifikan.</i>
2	(Manossoh et al., 2022)	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank Sulut Go Cabang Tahuna	Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Vol. 10, No. 1	<i>Broad scope, timeliness, aggregation, dan integration secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.</i>
3	(Zeta Azzahrona et al., 2022)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial UMKM di Kabupaten Lombok Timur	Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7, No. 2	Penerapan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial UMKM.

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Jurnal / Sumber	Hasil Penelitian
4	(Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024)	Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Rokok di Kota Kudus)	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 9, No. 1	Hanya karakteristik <i>timeliness</i> (ketepatan waktu) yang berpengaruh positif dan signifikan. <i>Broad scope, aggregation, dan integration</i> tidak signifikan.
5	(Sembiring et al., 2025)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial di Rumah Sakit Umum di Kota Medan	Jurnal Akuntansi & Manajemen Kesehatan Indonesia, Vol. 3, No. 1	SAM dan desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di RSUD Kota Medan.
6	(Suprantiningrum & Lukas, 2021)	Pengaruh SIAM dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderating	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol. 25, No. 2	SIAM dan SPM berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial; teknologi informasi memoderasi hubungan tersebut secara signifikan.

Sumber: Diolah dari berbagai penelitian (2021–2025)

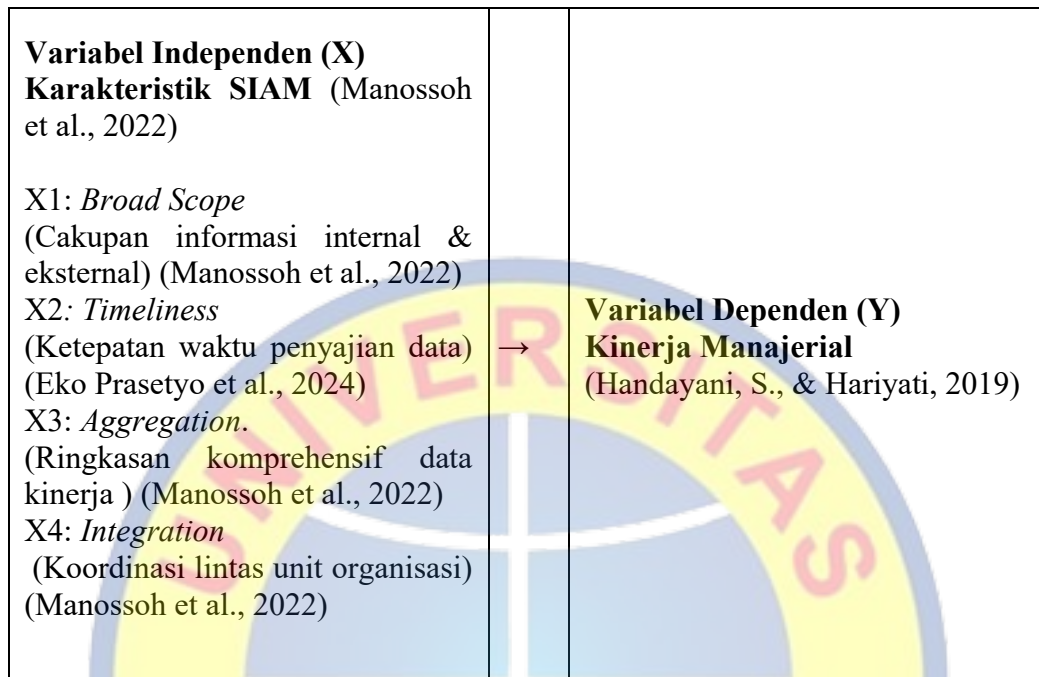
1.6.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang meliputi *broad scope* (X1), *timeliness* (X2), *aggregation* (X3), dan *integration* (X4) secara bersama-sama maupun parsial diduga berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y) di Klinik Pratama Cijambe.

Landasan teoritis kerangka ini berpijak pada teori agensi dan teori kontingency, Jensen dan Meckling (1976) mengemukakan teori agensi, yang menegaskan bahwa kualitas informasi merupakan instrumen penting dalam mengurangi asimetri informasi antara *principal* dan *agent*. Peningkatan kualitas karakteristik SIAM diharapkan dapat memperlancar arus informasi, meningkatkan transparansi, dan pada akhirnya mendorong peningkatan kinerja manajerial.

Sementara dalam teori *kontingency* dalam pendapat Otley (1980) mengemukakan bahwa tidak ada satu sistem yang paling tepat untuk mengukur semua organisasi, karena efektivitas sistem sangat bergantung pada kondisi dan situasi yang dihadapi organisasi tersebut.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Diadaptasi dari (Manossoh et al., 2022), (Eko Prasetyo et al., 2024) dan (Handayani, S., & Hariyati, 2019)

1.6.4 Hipotesis

(Sugiyono, 2022:91) menjelaskan bahwa perumusan hipotesis penelitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah penelitian mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka penulis merumuskan dalam hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajaemen *Broad Scope* terhadap Kinerja Manajerial di Klinik Pratama Cijambe

Informasi yang bersifat *broad scope* mencakup aspek internal dan eksternal organisasi, informasi keuangan dan non-keuangan, serta informasi historis dan proyeksi masa depan. Manajer yang memiliki akses terhadap informasi yang luas

dan menyeluruh akan lebih mampu dalam memahami kondisi organisasi secara komprehensif sehingga dapat menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan berdampak positif terhadap kinerja manajerial. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *broad scope* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Broad scope berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di Klinik Pratama Cijambe.

2. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Timeliness* terhadap Kinerja Manajerial di Klinik Pratama Cijambe

Timeliness atau ketepatan waktu merupakan karakteristik penting dari informasi akuntansi manajemen. Informasi yang disampaikan secara tepat waktu memungkinkan manajer untuk segera mengambil tindakan yang diperlukan sebelum situasi berkembang lebih buruk. Dalam konteks klinik, ketepatan waktu informasi sangat krusial mengingat tingginya dinamika pelayanan kesehatan yang membutuhkan respons cepat. Penelitian sebelumnya secara konsisten menunjukkan bahwa *timeliness* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Timeliness berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di Klinik Pratama Cijambe.

3. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Aggregation* terhadap Kinerja Manajerial di Klinik Pratama Cijambe

Aggregation mengacu pada kemampuan sistem informasi akuntansi manajemen dalam menyajikan data secara ringkas, terstruktur, dan relevan berdasarkan area fungsional maupun periode waktu tertentu. Penyajian informasi yang teragregasi dengan baik membantu manajer dalam memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kinerja organisasi tanpa harus mengolah data mentah secara manual, sehingga efisiensi dan kualitas keputusan manajerial dapat meningkat. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Aggregation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di Klinik Pratama Cijambe.

4. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *Integration* terhadap Kinerja Manajerial di Klinik Pratama Cijambe

Integration mengacu pada kemampuan sistem informasi akuntansi manajemen dalam menyajikan informasi yang saling terkait antar bagian atau unit dalam organisasi. Informasi yang terintegrasi memungkinkan manajer untuk memahami dampak suatu keputusan terhadap unit-unit lain dalam klinik, sehingga keputusan yang diambil bersifat lebih koordinatif dan tidak menimbulkan konflik antar bagian. Keterpaduan informasi ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja manajerial secara keseluruhan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Integration berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di Klinik Pratama Cijambe.

